

Analisis Penurunan Jumlah Penerbangan dan Penerapan Strategi Pemasaran Wings Air Dalam Masa Pandemi Covid – 19 di Bandar Udara Douw Aturure Nabire Papua

Auly Utari¹, Elisabeth Endang Prakosawati²

^{1,2} Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

aulytari30@gmail.com, endang.moerdopo@sttkd.ac.id

ABSTRACT.

The impact of the Covid-19 pandemic has greatly affected all operating systems. One of the airlines from the Lion Air Group (Wings Air) decided to temporarily suspend flight operations after many of their prospective passengers canceled their flights due to travel document reasons. This study aims to determine the impact of the Covid-19 pandemic on the decline in the number of Wings Air flights and to find out the marketing strategies carried out by the Wings Air airline during the Covid 19 pandemic. This research uses qualitative methods with descriptive qualitative research. This study takes data on documentation, observations, and interviews conducted with the Wings Air Manager, Ground Handling Wings Air, and Wings Air Staff. The data analysis technique uses data organizing, data management, data verification and interpretation, and conclusion drawing. This research was conducted at Douwaturure Nabire Airport, Papua.

The results of the research conducted by researchers, that the number of Wings air flights at Douwaturure Nabire Airport decreased by 90% from 4-5 flights per day to 1-2 flights per day. As for the marketing strategy carried out by Wings Air during the pandemic, the airline carried out a strategy by informing it through the Via wa Group, or using Traveloka and agents in nabire.

Keywords : Number of Flights, Marketing Strategy, Douwaturure Nabire Airport

ABSTRAK.

Dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh di semua system operasi. Salah satunya maskapai dari Lion Air Group (Wings Air) memutuskan untuk menghentikan sementara operasional penerbangan setelah banyak calon penumpang mereka batal terbang karena alasan dokumen perjalanan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap menurunnya jumlah penerbangan maskapai Wings Air dan Mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan oleh maskapai Wings Air selama masa pandemi Covid 19.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengambil data dokumentasi, obsevasi, dan wawancara yang di lakukan bersama Manager Wings Air, Ground Handling Wings Air, dan Staf-Staf Wings Air. Teknik analisis data menggunakan pengorganisasian data, pengelola data, verivikasi dan

penafsiran data, dan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Douw Aturure Nabire Papua.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa jumlah penerbangan Wings air di Bandar Udara Douw Aturure Nabire menurun sebanyak 90% dari 4-5 flight perhari menjadi 1-2 flight perhari. Sedangkan untuk strategi pemasaran yang dilakukan Wings Air selama pandemi maskapai melakukan strategi dengan cara menginformasikan melalui Via wa Group, ataupun menggunakan Traveloka dan agen-agen yang ada di nabire.

Kata Kunci : Jumlah Penerbangan, Strategi pemasaran, Bandar Udara Douw Aturure Nabire

PENDAHULUAN

Keberadaan Pandemi Covid-19 (Coronavirus) sampai saat ini menjadi pandemi global yang mempengaruhi kegiatan penerbangan dunia. Beberapa negara telah menutup daerah perkotaan dan membatasi perjalanan untuk mencegah penyebaran Covid. Salah satu terkena dampak corona yaitu Industri penerbangan Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Corona di industri Indonesia juga cukup parah. Maka dari itu sejumlah maskapai mengambil langkah dengan memilih menutup operasi. Selain itu, maskapai penerbangan nasional juga mulai merumahkan atau melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawannya baik bagi pilot, awak kabin, teknisi dan karyawan pendukung lainnya. Dalam hal ini juga, maskapai penerbangan hanya bisa bergantung dengan regulasi pemerintah. Karena pada masa seperti ini terdapat berbagai biaya yang tetap dan bertambah harus di bayar oleh maskapai.

Efek dari pandemi corona ini banyak maskapai mengalami kerugian seperti Jumlah penerbangan harian turun sebanyak 80% sejak awal tahun (Ketua Umum Indonesia National Air Carriers Association (INACA) Denon Prawiraatmadja), dan di beberapa kawasan, perjalanan bahkan dihentikan sama sekali. Contohnya salah satu maskapai Indonesia dari Wings Air (Lion Air Grup) . Masalah yang dialami Wings Air (Lion Air Grup) adalah keadaan finansial nya. Definisi finansial adalah serangkaian aktivitas perusahaan, diawali dengan cara mendapatkan dana dan mengelola keuangan perusahaan secara menyeluruh. Suatu kondisi finansial dikatakan baik jika ada sistem manajemen yang teratur dan bisa di pertanggung jawabkan kepada pihak-pihak terkait. Keadaan finansial dari maskapai Wings Air (Lion Air Group) sendiri yaitu Wings Air (Lion Air Grup) memberlakukan penundaan pembayaran tunjangan hari raya (THR) kepada seluruh karyawannya yang berjumlah sekitar 29.000 orang, hingga kondisi keuangan pulih. Bagi karyawan level bawah, Wings Air (Lion Air Grup) ini melakukan pembayaran sebagian THR atau mengangsur hingga kondisi keuangan membaik.

Dampak pandemi covid-19 sangat berpengaruh juga di sistem operasi. Maskapai dari Wings Air (Lion Air Group) memutuskan untuk menghentikan sementara aktivitas operasional penerbangan setelah banyak calon penumpang mereka batal terbang karena alasan dokumen perjalanan. Maskapai Wings Air (Lion Air Group) juga memutuskan untuk melakukan beberapa sosialisasi yang lebih intensif melalui website dan kantor-kantor cabang serta menghentikan sementara aktivitas penerbangan.

Dalam masa pandemi seperti ini setiap maskapai penerbangan pasti memiliki strategi pemasaran yang baik untuk mempertahankan atau meningkatkan jumlah pelanggan agar merasa puas. Salah satu nya Strategi yang dimiliki dari maskapai Wings Air(Lion Air Group) dalam masa pandemi yaitu Pertama, maskapai mengandalkan operasional penerbangan penumpang reguler atau angkutan niaga berjadwal. Kedua, layanan angkutan kargo dilakukan melalui charter freight atau sewa sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan. Adapun, manajemen membidik rute untuk charter yang potensial, termasuk Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, dan Manado. Administrasi angkutan barang sendiri dapat menjelma menjadi salah satu sayap bisnis masa depan ketika operasioanal regular perusahaan menurun (Corporate Interchanges Key Lion Air Danang Mandala Prihartono, 2020)

Alasan penulis mengambil judul ini karena dampak pandemi Covid 19 sangat mempengaruhi ke semua industri yang ada di seluruh dunia salah satunya yang termasuk yaitu penerbangan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan apa yang di ambil pihak maskapai penerbangan dalam masa pandemi covid 19 dan strategi apa saja yang pihak maskapai lakukan agar tidak mengalami kebangkrutan selamat masa pandemi seperti ini.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian yang menyelidiki dan memahami makna dari berbagai orang atau pun sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum, dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan individu, sejarah, perilaku, masalah sosial, dan lain-lain (Creswell, 2016). Berdasarkan data menurut Creswell, maka dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki atau mengamati informasi dengan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan oleh para peneliti.

Penelitian ini dilakukan ini di bandar udara Douw Aturure Nabire, Papua. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan Penelitian ini dilakukan pada bulan 1 September – 30 September 2021. Teknik pengambilan data yang digunakan didalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan cara pengorganisasian data, pengelolaan data, verifikasi dan penafsiran data, serta pengambilan kesimpulan. Uji kualitas dan validitas penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan cara Standart kredibilitas, Standart transferabilitas, Standart dependabilitas, dan Standart konfirmabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan pihak Maskapai Wings Air agar tidak mengalami kebangkrutan

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap dunia penerbangan memang sangat dahsyat. Banyak maskapai harus bertahan di masa pandemi agar tidak mengalami kebangkrutan. Salah satunya Maskapai Wings Air mengurangi frekuensi flight dikarenakan dengan kurangnya minat masyarakat untuk bepergian. Sehingga membuat kondisi pendapatan Wings Air sangat minimal, dan masih mempunyai komitmen finansial yang harus dipenuhi sehingga terjadi pembatasan perjalanan yang harus bertahan selama masa pandemi dan harus menyusun strategi agar tidak mengalami kebangkrutan. Selama masa Pandemi Global seperti ini sangat sulit untuk tidak mengalami kebangkrutan apalagi minat masyarakat untuk bepergian sangat berkurang dengan terkendala adanya persyaratan seperti dokumen kesehatan yang dibuat PEMDA. Selain itu, maskapai harus bertahan di masa pandemi agar tidak mengalami kebangkrutan. Salah satunya Maskapai Wings Air yang harus bertahan selama masa pandemi dan harus menyusun strategi agar tidak mengalami kebangkrutan.

Sekuat tenaga bertahan di masa pandemi COVID-19, maskapai Wings Air (Lion Air Group) akhirnya tak bisa menghindari pilihan merumahkan karyawan. Maskapai Wings Air berusaha tidak memberlakukan PHK kepada karyawan mereka di masa pandemi seperti ini. Selama masa pandemi Wings Air hanya merumahkan para karyawan dikarenakan jumlah penerbangan sangat turun drastis selama masa pandemi covid-19. Meskipun para karyawan di rumahkan mereka tetap mendapatkan gaji walaupun tidak full 100%, mereka hanya mendapatkan gaji setengah dari gaji mereka sebelumnya.

Jumlah penerbangan Maskapai Wings Air selama masa pandemi Covid -19

Menurut hasil wawancara dengan manager Wings Air Selama masa pandemi Covid-19 jumlah penerbangan maskapai Wings Air menurun drastis dari jumlah penerbangan harian. . Maskapai Wings Air berusaha bertahan selama masa pandemi agar tidak mengalami kebangkrutan. Selain itu, selama masa pandemi Wings Air harus menutup beberapa rute penerbangan dikarenakan adanya PPKM. salah satunya seperti maskapai Wing Air (Lion Air Group) selama lockdown pada bulan April – Juni 2020 maskapai Wings Air tidak ada penerbangan sama sekali di Bandar Udara Douw Aturure Nabire.. Tidak hanya itu Maskapai Wings Air harus mengurangi jumlah flight mereka dalam sehari. Sebelum adanya pandemi Covid-19 jumlah flight Maskapai Wings Air sebanyak 4-5 perhari dan setelah adanya pandemi covid-19 jumlah flight Maskapai Wings Air hanya 1-2 flight perhari. Hal ini di buktikan bahwa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi dunia perbangan di Indonesia salah satunya maskapai Wings Air di Bandar Udara Douw Aturure Nabire.

Dalam hasil wawancara dengan Ground handling Wings Air juga menyebutkan Dampak Covid-19 Sangat mempengaruhi minat masyarakat untuk bepergian yang mempengaruhi jumlah penerbangan. Selama masa pandemi juga jumlah penerbangan turun 80% - 90% untuk di bandar udara nabire. Selain itu, jumlah flight di bandar udara dari turun mejadi 1-2 flight per/hari selama ppk. Sebelum adanya covid-19 maskapai wings Air mempunyai jumlah flight sebanyak 4-5 flight per/hari. Maskapai wings air harus mengurangi jumlah flight dikarenakan minat masyarakat untuk bepergian selama pandemi sangat berkurang sekali.

Strategi pemasaran yang dilakukan maskapai Wings Air selama pandemi

Dalam masa Pandemi covid-19 seperti ini maskapai berusaha agar tetap bertahan dengan melakukan strategi pemasaran dengan benar agar tidak mengalami kebangkrutan. Maskapai melakukan strategi pemasaran dengan cara jika ada schedule atau flight, maka pemasarannya dilakukan melalui media sosial. Untuk sosial media nya biasa menggunakan via WA group. Selain itu, selama pandemi banyak sekali rute yang ditutup salah satunya rute nabire-manokwari masih ditutup. selama pandemi juga maskapai berusaha melakukan yang terbaik agar para penggunaan jasa maskapai wings air merasa nyaman.

Dari pemaparan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Maskapai Wings Air berusaha bertahan selama masa pandemi agar tidak mengalami kebangkrutan. Selain itu, selama masa pandemi Wings Air harus menutup beberapa rute penerbangan dikarenakan adanya PPKM. Tidak hanya itu Maskapai Wings Air harus mengurangi jumlah flight mereka dalam sehari. Sebelum adanya pandemi Covid-19 jumlah flight Maskapai Wings Air sebanyak 4-5 perhari dan setelah adanya pandemi covid-19 jumlah flight Maskapai Wings Air hanya 1-2 flight perhari. Hal ini di buktikan bahwa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi dunia perbangan di Indonesia salah satunya maskapai Wings Air di Bandar Udara Douw Aturure Nabire. Selain itu, dapat diketahui bahwa strategi pemasaran Wings Air dilakukan melalui media sosial. Sosial media yang digunakan adalah via WA group dan traveloka. Selain itu, jika penumpang tidak mendapatkan informasi melalui sosial media calon penumpang bisa datang langsung ke agen-agen yang ada di nabire ataupun bisa datang langsung ke kantor wings air yang terletak di Bandar udara Douw Aturure Nabire. Selama pandemi covid-19 maskapai wings air juga harus untuk merumahkan atau mengisitirahatkan sementara para karyawan. Meskipun hanya merumahkan para karyawan dengan sementara para karyawan akan tetap mendapatkan THR hanya saja THR yang di berikan tidak full 100%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Bandar Udara Douw Aturure Nabire dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, adanya Dampak covid 19 jumlah penerbangan maskapai Wings Air sangat menurun hingga 90% dikarenakan banyak sekali rute-rute yang di tutup akibat adanya
2. Selama masa pandemi covid 19 pihak maskapai Wings Air mau tidak mau harus menurun kan jumlah flight dari 4-5 flight menjadi 1-2 flight perhari.

3. Strategi pemasaran wings air selama pandemi di lakukan melalui sosial media salah satunya traveloka. Selain sosial media bisa dilakukan di beberapa agen penjual tiket yang ada di nabire.
4. Maskapai Wings Air tidak memberlakukan PHK terhadap pegawai hanya saja mereka merumahkan atau mengistirahatkan sementara para pegawai.
5. Selama para pegawai di rumahkan mereka tetap mendapatkan THR hanya saja tidak full 100%.
6. Maskapai memberikan upaya pelayanan sebaik mungkin kepada calon penumpang dan selalu berkoordinasi kepada bandara tujuan terkait persyaratan penerbangan.

Saran

1. Selama menurunnya jumlah flight pihak maskapai bisa memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada calon penumpang agar tetap nyaman selama menggunakan jasa penerbangan maskapai wings air. Selain itu, maskapai wings juga harus mengikuti protokol kesehatan yang telah di tetapkan pemerintah agar tidak terjadi penularan covid 19 di Bandar Douw Aturue Nabire.
2. Pihak maskapai bisa melakukan strategi pemasaran dengan cara memberi diskon agar minat masyarakat untuk bepergian kembali ada. Di media sosia juga bisa menggunakan instagram karena di zaman sekarang sudah banyak masyarakat menggunakan instagram untuk berjualan. Selain itu, instagram juga bisa menjadi media informasi yang sangat luas di dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta.
- Bungin, B. (2003). *Analisis data penelitian kualitatif: Pemahaman filosofis dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi*.Jakarta: PT raja Grafindo Perseda
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy, J. Dr, MA 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- Prasetya, DR, M.Sc, Irawan, 2006, *Penelitian Kualitative dan Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial, Depok, Departemen Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia*.

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis data Kualitatif*. (diterjemahkan Ole: Tjetjep Rohedi Rosidi).

Jakarta: Universitas Indonesia.

Streubert, H.J. & Carpenter, D.R (2003). *Qualitative reserch in nursing: Advancing the humanistic imperative*. 3th (eds).

Polit, D.F. & Hungler, B.P. (1995). *Nursing research: Principles and methods*. Philadelphia: Lippincott, PA.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabeta

Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Wirangsane, Akbar. & Widodo, Edy. 2016. *Decisien Rules pada Data On Time Performance Garuda Indonesia Menggunakan If-Than Rules dalam Metode 51 Rough Set Theory*. Tugas Akhir. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kotler, Philip; Armstrong, Garry, 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jilid 1,

Erlangga, Jakarta.

Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga

Yatim Riyanto, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC.